

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Se-Kabupaten Simalungun ini khususnya pada SD Negeri 094155 Rambung Merah Kec.Siantar, SD Negeri 091253 Bukit Maraja Kec.Gunung Malela, dan SD Negeri 097319 Siopat Suhu Kec.Siantar Estate, dimana terdapat berbagai ragam dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di rumah. Persepsi guru mengenai dampak yang dirasa pada murid ialah ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, perbedaan saat belajar dikelas dengan belajar dirumah, yang berpengaruh pada motivasi murid. Serta kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan.

Guru dan murid merasakan beban pada kuota internet, terlebih lagi jika berada di kawasan yang terganggu sinyal, pemantauan perkembangan anak terbatas, guru merasa tidak leluasa seperti di kelas. Solusi guru untuk siswa yang mengalami kendala dalam melakukan pembelajaran daring atau kurangnya sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan belajar anak, guru atau responden melakukan pembelajaran secara luring. Guru mengatakan untuk kedepannya apabila masih tetap berjalan pembelajaran daring bahwa sangat perlu di evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga nantinya akan memberikan hasil yang maksimal.

## 5.2 Saran

Adapun saran untuk peneliti berikutnya yang akan membahas mengenai pembelajaran dengan sistem daring, peneliti menyarankan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- 1) Penelitian mengenai persepsi guru tentang pembelajaran daring ini juga dapat dilakukan di jenjang sekolah lain seperti SMP atau SMA sederajat.
- 2) Penelitian dapat terfokus pada dampak yang dialami para siswa maupun orang tua terhadap pembelajaran daring.
- 3) Penelitian juga dapat dilakukan di daerah lain yang lebih memungkinkan untuk mendapatkan jaringan.

